

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa:

1. Kondisi pengelolaan ekowisata mangrove di Pantai Utara Jakarta sangat baik diantaranya memiliki fasilitas yang lengkap dan cukup memadai dengan adanya kelengkapan fasilitas tersebut meningkatkan minat pengunjung sehingga meningkatkan pengembangan bagi ekowisata baik itu di Ekowisata Mangrove, Taman Wisata Angke Kapuk, Suaka Margasatwa, dan Hutan Lindung.
2. *Stakeholder* yang terlibat dalam pengelolaan ekowisata mangrove di Pantai Utara Jakarta diantaranya PEMDA (Pemerintah Daerah), Ekowisata, Wisatawan, KLHK, Developer, Bisnis, Warga, Keamanan, Nelayan, Pemancing, Petambak, Investor, EO\_Wisata, Industri, Gudang, Media, DPRD\_DKI.
3. Kuadran peran *stakeholder* dalam pengelolaan mangrove dan wisata mangrove dengan menggunakan software Mactor adapun PEMDA, KLHK, DPRD DKI berperan sebagai aktor driven yaitu *stakeholder* yang sangat mempengaruhi pengelolaan ekowisata di Pantai Utara Jakarta baik itu pembuatan kebijakan dan perizinan. Ekowisata, Keamanan, EO wisata, Media, Investor, Developer berperan sebagai aktor riley yaitu *stakeholder*

yang cukup berpengaruh dan cukup ketergantungan dengan adanya ekowisata di Pantai Utara Jakarta. Warga, Wisata, Nelayan, Pemancing, Petambak berperan sebagai aktor dependen yaitu *stakeholder* yang sangat bergantung dengan adanya ekowisata di Pantai Utara Jakarta. Bisnis, Petambak, Gudang, dan Industri berperan sebagai tidak terpengaruh maupun bergantung dengan adanya ekowisata di Pantai Utara Jakarta.

## 5.2. Saran

Berdasarkan hasil dan kesimpulan di atas dapat diberikan saran berikut:

1. Perlunya evaluasi terhadap kondisi pengelolaan ekowisata mangrove di Pantai Utara Jakarta.
2. Peningkatan pengembangan sektor ekowisata sehingga dapat menjadi salah satu ekowisata berbasis konservasi.

